

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan hubungan bersifat sebab dan akibat, dimana terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi variabel lain) dan variabel dependen (variabel di pengaruhi variabel lain) (Sugiyono, 2016). Strategi yang di gunakan dalam penelitian yang digunakan peneliti yaitu strategi kausalitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dua variabel atau lebih melalui penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini bersifat angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dan menjawab hipotesis dalam penelitian ini guna menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab sebelumnya (Sugiyono,2016:7). Penelitian ini menggunakan *software* statistic *Econometric EViews* atau yang biasa disebut dengan *EViews*. *Eviews* yang digunakan yaitu *Eviews1.0*. Dalam penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang telah di audit dan di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang dipakai yaitu tahun 2014-2019 yang artinya periode yang dipakai sebanyak 6 tahun. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik dan analisis regresi data panel yang akan dilakukan pada uji hipotesis penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer good* sub sector farmasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tahun yang di ambil dalam penelitian ini adalah periode tahun 2014-2019 (6 tahun penelitian). Terdapat 9 perusahaan dalam bidang *consumer goods* dengan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berikut ini adalah daftar nama perusahaan sub sektor farmasi :

Tabel 3.1- Daftar Nama Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	DFLA
2	PT Indofarma (Persero) Tbk	INAF
3	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
4	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
5	PT Merck Tbk	MERK
6	PT Pyrimdam Farma Tbk	PYFA
7	PT Merck Sharp Dohme Farma Tbk	SCPI
8	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO
9	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC

Sumber : Data diolah, 2020 www.idx.co.id.

3.2.2 Sampel Penelitian

Mayoritas jumlah dan karakteristik didalam populasi disebut sampel. Apabila jumlah populasi yang di dapat cukup besar, lalu peneliti tidak dapat menguasai populasi karena keterbatasan tertentu, maka penelitian tersebut menggunakan sampel dari populasi yang ada (Sugiyono, 2016:81). Sampel penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods* dengan sub farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan metode *purposive sampling*. Pemilihan kelompok subjek dalam *purposive sampling* di dasarkan pada ciri atau sifat yang di pandang memiliki hubungan dengan ciri atau populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Berikut ini adalah kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel:

- 1) Perusahaan *Consumer goods* dengan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan audit per 31 Desember secara konsisten dan lengkap dari tahun 2014-2019 dan tidak di *delisting* atau tidak keluar dari BEI selama periode pengamatan penelitian
- 2) Perusahaan *consumer goods* dengan sub sektor farmasi yang tidak mengalami kerugian fiskal maupun komersial selama tahun penelitian. Sebab kerugian dapat di kompensasikan ke masa depan (*carryforward*)

menjadi pengurang biaya pajak tangguhan dan diakui sebagai aset pajak tangguhan sehingga dapat mengaburkan arti dari *Book tax differences* (Hanlon, 2005)

- 3) Perusahaan *Consumer goods* dengan sub sektor farmasi yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan tahun buku yang berakhir 31 Desember.
- 4) Perusahaan *Consumer goods* dengan sub sektor farmasi yang total asetnya lebih besar dari pada utangnya. Menurut Basuki (2006) perusahaan yang total asetnya besar mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai titik kedewasaan dan investor menganggap bahwa perusahaan memiliki prospek jangka panjang yang baik.

Tabel 3.2 Tahapan Seleksi Sempel

No	Kriteria Sempel	Jumlah
1	Perusahaan <i>Consumer good</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan penelitian	9
2	Perusahaan yang mengalami kerugian fiskal maupun komersial selama tahun penelitian	(1)
3	Perusahaan yang dalam laporan keuangannya tidak mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit secara lengkap per 31 Desember selama tahun penelitian yaitu 2014-2019	(3)
4	Perusahaan <i>consumer good</i> dengan sub sektor yang total asetnya tidak lebih besar dari utang.	0
Jumlah sampel penelitian		5
Tahun penelitian		6
Jumlah sampel total selama periode 5 Perusahaan x 6 Tahun		30

Sumber : Data sekunder yang di olah 2020

Dari tabel diatas, jumlah perusahaan yang bergerak di bidang *consumer goods* dengan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2019 adalah 9 perusahaan. Tahun atau periode penelitian yang di gunakan adalah 6 (Enam) tahun yaitu tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019. Sehingga jumlah sampel total periode penelitian dihitung dengan cara Jumlah sampel penelitian x Tahun penelitian (5 x 6) Berikut ini adalah nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian :

Tabel 3.3 Daftar Nama Perusahaan Untuk Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Darya Varia Tbk	DVLA
2	PT Merk Tbk	MERK
3	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
4	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO
5	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC

Sumber : Data diolah www.idx.co.id

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti melalui media perantara untuk digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Data yang dikumpulkan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Dalam metode dokumentasi ini peneliti mempelajari dan mengambil data berupa dokumen-dokumen dari internet, buku, jurnal dan sumber lainnya baik baik dalam format kertas hasil cetakan maupun dalam format elektronik yang berkaitan dengan judul ini. Pengumpulan data ini juga memiliki tujuan untuk mendapatkan data mengenai laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti yaitu berupa laporan keuangan perusahaan *consumer good* dengan sub sektor farmasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id

3.4 Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah persistensi laba. Persistensi laba merupakan salah satu alat ukur kualitas laba yang di tunjukan dengan adanya kesinambungan laba, sehingga laba yang presisten cenderung stabil di setiap periodenya (Fitriana & Wida.2016). Menghitung persistensi laba dengan perubahan laba sebelum tahun berjalan yang terdiri dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya dikurangi laba sebelum pajak tahun ini dibagi dengan total aset (Martani & Persada, 2013). Dalam penelitian ini persistensi dihitung dengan :

$$\text{Persistensi Laba} = \frac{\text{Laba Sebelum pajak } t-1 - \text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.2 Variabel Independen (X)

Varibel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *book tax differences* yang di proksikan perbedaan permanen dan perbedaan temporer, dan ukuran perusahaan.

3.4.2.1 *Book Tax Differences*

Book tax differences adalah perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung dengan peraturan perpajakan. *Book tax differences* terjadi karena disetiap tahunnya berdampak pada pertumbuhan suatu periode perusahaan yang dikarenakan perusahaan harus menyesuaikan kembali perhitungan laba akuntansinya dengan aturan perpajakan dan hal ini dapat menimbulkan peluang terjadinya menejemen laba yang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai kualitas laba yang baik, buruk atau kurang persisten.

1 Perbedaan Tetap (X1)

Book tax differences dengan perbedaan permanen atau beda tetap adalah pengakuan suatu penghasilan atau biaya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dengan prinsip akuntansi yang sifatnya permanen. Ini berarti bahwa suatu penghasilan atau biaya tidak akan diakui untuk selamanya dalam rangka menghitung penghasilan kena pajak. Misalnya pemberian natura, biaya jamuan tamu, serta sumbangan (Prabowo, 2004:300 dalam Dewi, dkk 2015). Besarnya perbedaan permanen diketahui dari catatan atas laporan keuangan sesuai dengan rumus yang di gunakan (Dewi & Putri, 2015b) sebagai berikut :

$$\text{Perbedaan Tetap (X1)} = \frac{\text{Jumlah Perbedaan Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

2 Perbedaan Sementara (X2)

Book tax differences dengan perbedaan Sementara atau beda waktu adalah perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban tertentu menurut akuntansi dengan ketentuan perpajakan misalnya penyusunan atas harta (Dewi, dkk 2015). Perbedaan waktu merupakan perbedaan yang sifatnya sementara terutama terkait dengan masalah perlakuan antara menurut akuntansi dengan perpajakan . perbedaan ini sangat jelas sekali khususnya pada kruaI dan reaslisasi (pengakuan pendapatan), penyustan dan amortisasi, perubahan sementara nilai sekuritas (khusus untuk trading securities), kompensasi kerugian fiskal, pengakuan biaya piutang tak tertagih, pengakuan biaya garansi produk, penurunan sementara nilai persediaan dan lain-lain (Khotimah, 2019). Besarnya perbedaan temporer diketahui dari catatan atas laporan keuangan sesuai dengan rumus yang digunakan (Dewi & Putri, 2015b) :

$$\text{Perbedaan Sementara (X2)} = \frac{\text{Jumlah Beda Sementara}}{\text{Total Aset}}$$

2. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan merupakan pengklasifikasian besar dan kecilnya perusahaan. Perusahaan (Hery, 2017) yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama (Suwardika & Mustanda, 2017). Pengukuran ukuran perusahaan diukur dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Size (X3)} = \text{Log (Total Aset)}$$

Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Persistensi Laba	$\frac{\text{Laba Sebelum pajak } t - 1 - \text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Perbedaan Permanen	$\frac{\text{Jumlah Perbedaan Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Perbedaan Temporer	$\frac{\text{Jumlah Beda Sementara}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Ukuran perusahaan	Log (Total Aset)	Rasio

3.5 Metoda Analisis Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2016) statistika deskriptif dapat memberikan gambaran pada suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

3.5.2 Metode Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Gabungan antara *cross section* dan data *time series* yang mana *cross section* yang sama diukur dengan waktu yang berbeda disebut metode regresi data panel. Berikut adalah keunggulan dengan menggunakan regresi data panel, antara lain:

- a) Data panel memberikan data yang lebih bervariasi, informatif, *degree of freedom* (derajat bebas) lebih besar dan antar variabel lebih rendah
- b) Data panel lebih tepat dalam mempelajari kedinamisan data yang artinya bias digunakan dalam memperoleh informasi bagaimana kondisi individu-individu pada waktu tertentu di bandingkan dengan waktu lainnya
- c) Data panel dapat mengukur dan mendeteksi pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui data *time series* maupun *cross section* murni
- d) Data panel mampu meminimalkan bias yang dihasilkan oleh agresi individu karena unit observasi terlalu banyak.

3.5.3 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Metode regresi data panel memiliki tiga pendekatan (Basuki and Prawoto, 2016), yaitu:

1. *Common Effect Model (CEM)*

Model ini adalah pendekatan data panel yang paling sederhana. *Common effect model* hanya menggabungkan *cross section* dengan *time series*. Model ini memperhatikan dimensi perusahaan maupun waktu sehingga dapat diasumsikan bahwa perilaku antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar perusahaan namun intersepnya sama dengan antar waktu (*time invariant*). Cara model ini mengstimasi yaitu dengan variabel dummy yang digunakan untuk menangkap perbedaan intersep perusahaan

dengan slope yang sama antar perusahaan. Model ini juga sering disebut dengan Least Square Dummy Variabel (LSDV).

3. *Random Effect Model (REM)*

Model ini diasumsikan bahwa *time series* dan *cross section* yang ditetapkan pada model tidak di terapkan sebelumnya, melainkan dengan hasil pengambilan sample secara acak dari suatu populasi. Model estimasi yang di gunakan untuk model ini *Generalized Least Square (GLS)*. GLS yaitu suatu bentuk estimasi yang di ciptakan untuk mengatasi heterokedatisitas yang mempunyai keunggulan untuk mempertahankan sifat efisiensi estimatornya tanpa harus kehilangan sifat konsistensi dan tidak bias.

3.5.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menguji persamaan regresi yang akan di estimasi dapat menggunakan tiga pengujian, yaitu *chow*, uji *husman* dan uji *lagreange multiplier* sebagai berikut :

1. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih tepat digunakan dibandingkan dengan *common effect*. *Random effect* dikembangkan oleh *Breusch-Pagan* yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Melakukan uji *lagrange multiplier* data diregresikan dengan model *random effect* dan *common effect*, dengan hipotesis menggunakan :

H0 : *Common Effect Model (CEM)*

H1 : *Random Effect Model (REM)*

Berikut ini adalah kriteria yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *lagrange multiplier* :

- a. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* $> 0,05$ (nilai signifikansi) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM)
- b. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* $< 0,05$ (nilai signifikansi) maka H_1 di tolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

2. Uji Chow

Uji *chow* adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan model yang paling tepat untuk mengestimasi data panel antara model *common effect* dengan model *fixed effect*. Hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Berikut ini adalah kriteria yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *chow* :

- a. Jika probabilitas (P-value) untuk *cross section F* $> 0,05$ (nilai signifikansi) maka H_0 diterima, sehingga model yang tepat digunakan adalah CEM
- b. Jika probabilitas (P-value) untuk *cross section F* $< 0,05$ (nilai signifikansi) maka H_1 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah FEM

3. Uji Hausman (*Hausman Test*)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang di analisis memakai *fixed effect* atau *random effect*. Hipotesis yang digunakan untuk uji *hausman*, yaitu :

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Berikut ini adalah kriteria yang di gunakan dalam uji *hausman* :

- a. Jika nilai probabilitas (P-value) untuk *cross section random* $> 0,05$ (nilai signifikansi), maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM)

- b. Jika nilai probabilitas (P-value) untuk *cross section random* $< 0,05$ (nilai signifikansi) maka H_1 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*

3.6 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *software statistic econometric views* atau yang disebut *Eviews* yang digunakan adalah *Eviews 1.0*. Dan dari hasil-hasil data yang telah diolah menggunakan *Eviews* akan disajikan dalam bentuk tabel, sehingga mempermudah untuk mengartikan output yang berupa angka-angka tersebut.

1 Metode Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, akan meneliti pengaruh *book tax differences* yang di proksikan perbedaan permanen (X^1) dan perbedaan temporer (X^2) dan ukuran perusahaan (X^3) terhadap persistensi laba (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari data *cross section* (perusahaan farmasi) dan data *time series* (tahun penelitian 2014-2019), sehingga secara keseluruhan memiliki 30 observasi. Berikut ini regresi data panel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 it + \beta_2 X_2 it + \beta_3 X_3 it + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Persistensi laba pada perusahaan i tahun ke -t

$X_1 it$ = Perbedaan permanen pada perusahaan i tahun ke-t

$X_2 it$ = Perbedaan temporer pada perusahaan i tahun

ke-t $X_3 it$ = Ukuran perusahaan pada perusahaan i

tahun ke-t $\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi masing-masing

variabel ε = Error Term

2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel

dependen. Nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen di tambahkan ke dalam model (Ghozali, 2016:95).

3 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Menurut Ghozali (2016:3) pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$ artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

4 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Menurut (Sunyoto, 2011) jika variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap persistensi laba, maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok. Dasar yang akan dijadikan pedoman untuk pengambilan keputusan yaitu menggunakan taraf signifikansi 5 % adalah sebagai berikut :

- a) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, yang artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- b) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, yang artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen